

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Paroki St. Gregorius Agung Oeleta terbentuk pada tanggal 13 oktober 1997, dengan alamat Jalan. Bukit Ziarah, Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang. Paroki St. Gregorius Agung Oeleta juga memiliki tiga stasi yang menyebar, yaitu Stasi Tenau, Stasi Batakte dan Stasi Boneana. Paroki St. Gregorius Agung Oeleta adalah salah satu paroki yang terletak didalam wilayah kota kupang, dengan jumlah wilayahnya sebanyak lima wilayah. Lima wilayah itu terdiri dari: wilayah satu terdapat tiga KUB. Yaitu KUB. St. Yoseph Pekerja Perumahan I, KUB. St. Yoseph Pekerja perumahan II, KUB. Sta. Maria Puri Alak. Wliayah dua terdapat tiga KUB. Yaitu KUB. St. Antonius Padua Penkase, KUB. St. Benediktus Oeleta, KUB. St. Fransiskus Bolmeo. Wilayah tiga terdapat tiga KUB. yaitu KUB. Sta. Ana Osmok, KUB. Ave Maria Bintang Laut Osmok, KUB. St. Yustinus Namosain. Wilayah empat terdapat tiga KUB. yaitu KUB. St. Gregorius Oeleta, KUB. St. Petrus Oeleta, KUB. St. Vinsensius Nunbaun Sabu. Dan wilayah lima terdapat tiga KUB. Yaitu KUB. St. Sisilia Osmok, KUB. St. Maria Bunda Allah Osmok, KUB. St. Yohanes Maria Viane Osmok.

Lokasi penelitian yang diambil peneliti pada saat ini yakni pada wilayah dua, sasarannya kepada Orang Muda Katolik. KUB. St. Fransiskus Bolmeo, Dengan alamat Jalan. Oeleta Raya, Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak,

Kota Kupang. Dengan jumlah umat dalam KUB. St. Fransiskus Bolmeo sebanyak tiga puluh delapan kepala keluarga.

Dalam KUB. St. Fransiskus Bolmeo memiliki satu komunitas yaitu komunitas Orang Muda Katolik. Jumlah OMK. KUB. St. Fransiskus Bolmeo sebanyak dua puluh lima jiwa, akan tetapi dari dua puluh lima jiwa ada yang tidak berada ditempat seperti memiliki pekerjaan dan melanjutkan studi diluar kota kupang. OMK. KUB. St. Fransiskus Bolmeo memiliki beberapa program kerja yang dijalankan antara lain: melatih adik-adik sekami untuk membaca Alkitab dan melatih doa-doa, setiap bulan rosario OMK yang memimpin doa, dan melatih Paduan suara.

Peneliti mengambil penelitian ini berlokasi di jalan Oeleta Raya, Rt 013 / Rw 008, Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang. Rumah ini milik bapak Asyadi yang didirikan pada tahun 2009. Di rumah ini juga biasa dilakukan kegiatan perkumpulan Orang Muda Katolik (OMK) KUB. St. Fransiskus Bolmeo, maupun OMK wilayah 2 Paroki St. Gregorius Agung Oeleta. Dalam kegiatan latihan Paduan suara bersama dan pertemuan-pertemuan progam kerja OMK.



Gambar 4.1 Rumah Lokasi penelitian (dok, chha April 2023)

Tulisan ini akan difokuskan pada penelitian teknik Artikulasi bagi OMK KUB. St. Fransiskus Bolmeo Paroki St. Gregorius Agung Oeleta. Jumlah personil OMK St. Fransiskus Bolmeo yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang yaitu laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan berjumlah 5 orang sebagai subyek penelitian.

Tabel 4.1 Nama subyek penelitian

NO	Nama Subyek Penelitian
1.	Benediktus Kurniawan
2.	Bernadinus Kolo
3.	Petri Claverita Uchi Yurika Tosi
4.	Agustina Indriyani Mogi
5.	Teresa Sinthia Indramaya
6.	Fransiska Andrini Mendes
7.	Maria Cindy Ekatrin Tania Pono

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan bertempat di rumah bapak Asyadi dan diawali pertemuan dengan para peserta untuk menentukan jadwal latihan. Adapun jadwal yang disepakati bersama sebagai berikut:

Tabel 4.2 *jadwal latihan Peneliti*

NO	HARI	TANGGAL	JAM
1	Selasa	25 April 2023	19 : 30 Wita
2	Rabu	26 April 2023	19 : 30 Wita
3	Kamis	27 April 2023	19 : 30 Wita
4	Jumad	28 April 2023	19 : 30 Wita
5	Sabtu	29 April 2023	19 : 30 Wita
6	Minggu	30 April 2023	19 : 30 Wita
7	Senin	01 Mei 2023	20 : 00 Wita
8	Selasa	02 Mei 2023	20 : 00 Wita

1. Pertemuan I

Pada pertemuan yang pertama ini sebelum mulai dengan latihan, peneliti menyapa dan memberikan apresiasi kepada subyek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian ini. Hal ini dilakukan agar subyek penelitian tidak merasa malu dan lebih percaya diri selama proses latihan penelitian berlangsung.

Setelah memberikan apresiasi kepada subyek penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan secara detail materi yang akan di teliti pada saat penelitian berlangsung. Subyek penelitian bersepakat menentukan waktu untuk mengikuti latihan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya sehingga peneliti dan subyek penelitian bersepakat untuk mengambil waktu penelitian selama satu minggu berlangsung dari tanggal 25 April 2023 sampai 02 Mei 2023.

Pada pertemuan pertama ini proses penelitian berjalan dengan lancar.



Gambar 4.2 Membahas materi yang akan dilakukan penelitian dan bersepakat waktu untuk latihan (Dok, Chha April 2023)

2. Pertemuan II

Pada pertemuan ini peneliti mengawali kegiatan penelitian dengan doa pembuka. Selanjutnya menyanyikan etude I sampai etude V yang bertujuan untuk berlatih subyek penelitian dalam membunyikan nada dan cara pengucapannya secara tepat.

Adapun etude-etude yang telah peneliti siapkan antara lain:

Etude I Do=Bes 3/4

| 1 . . | 3 . . | 5 . . | 1̇ . . ||

Ma ma ma ma

Etude II Do=Bes 3/4

| 1 . . | 5 . . | 6 . . | 5 . . ||

Tu tu tu tu

Etude III Do=Bes 3/4

| 1 . . 1̇ | 3 . . 3̇ | 5 . . 5̇ | 1̇ . . ||
Te te te te te te

Etude IV Do=Bes 3/4

| 1 . 1̇ 1̇ | 3 . 3̇ 3̇ | 5 . 5̇ 5̇ | 1̇ . . ||
Ma mama ma mama ma mama ma

Etude V Do=Bes 3/4

| 5 . 5̇ 5̇ | 6 . . | 5 . 5̇ 5̇ | 1̇ . . ||
Mi mimi mi mi mimi mi

Pada etude ini peneliti terlebih dahulu memberi contoh nyanyian dan diikuti bersama-sama oleh subyek penelitian. Pertemuan kedua, partisipan atas nama Maria belum maksimal dalam menyanyikan etude-etude pada pertemuan ini. Ketidaktepatan ini terjadi pada etude III, IV dan etude V dalam membidik notasi dan ketukan. Solusi yang peneliti lakukan untuk mengatsi masalah tersebut

adalah dengan melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga pada akhirnya seluruh partisipan dapat menguasai dan menyanyikan etude-etude secara tepat.



Gambar 4.3 peneliti dan subyek penelitian menyanyikan etude pada pertemuan kedua (Dok, Chha April 2023)

3. Pertemuan III

Pada pertemuan ini peneliti dan subyek penelitian menyanyikan etude-etude dan pengenalan keseluruhan notasi lagu sanctus misa st. joseph dengan tujuan untuk melatih subyek penelitian dalam membunyikan nada dan cara pengucapannya secara tepat. Etude-etude yang diynanyikan berkaitan dengan lagu yang akan digunakan pada penelitan ini.

Adapun etude-etude yang telah peneliti siapkan antara lain:

Etude I Do=Bes 3/4

| 1 . . | 5 . . | 6 . . | 5 . . | 1̇ . . ||
 San - ctus - san - - ctus

Etude II Do=Bes 3/4

| 3 4 5 | 6 6 5 | 1̇ . . | 7 . . | 6 6 6 | 2̇ . 7 | 1̇ . . ||
 Pleni sunt cae li et ter - ra - glo ri a tu - a

Etude III Do=Bes 3/4

| 5 | 1̇ . . | 7 . 6̇ 5 | 6 . . | 5 . 5 | 6̇ . 7 | 1̇ . . ||
 Ho - sa - na in ex cel - sis - ho sa na

Etude IV Do=Bes 3/4

| 5 . 5 | 6 6 5 | 4 . . | 5 . 6 | 7 1̇ 7 | 6 . 5 | 1̇ . . ||
 Be - ne dictus qui ve - nit - in no mi ne do mi ni

Etude V Do=Bes 3/4

| 1̇ 1̇ | 5 . . | 1̇ . 5̇ 5̇ | 1̇ 2̇ 3̇ 3̇ | 4 . 5 | 1̇ . . ||
 In ex cel - sis in ex celsis in ex cel - sis

Etude ini bertujuan untuk mempermudah subyek penelitian dalam menyanyikan lagu Sanctus Misa St. Joseph dengan teknik artikulasi pengucapan bahasa latin.

Pada etude ini peneliti terlebih dahulu memberi contoh nyanyian etude dan diikuti bersama-sama oleh subyek penelitian. Pada pertemuan ini semua berjalan dengan lancar akan tetapi subyek penelitian belum maksimal dalam menyanyikan etude-etude seperti pada etude I, II, III, IV, dan V dimana subyek penelitian belum tepat membidik notasi angka dan menyanyikan lirik dengan teknik artikulasi yang tepat.

Selanjutnya peneliti dan subyek penelitian menyanyikan notasi lagu sanctus misa st. joseph yang digunakan sebagai lagu dalam penelitian ini, yang di ciptakan oleh RD. Joseph Ansow, Pr dengan sukat $\frac{3}{4}$ nada dasar yang digunakan Do= Bes.

Notasi lagu Sanctus Misa St. Joseph :

SANCTUS MISA ST. JOSEPH

Do = Bes $\frac{3}{4}$

RD. JOSEPH ANSOW, Pr

FRANC EDWARD PALIT

1	2	3	4	5	6	7	8
1 . .	1 . .	0 0 0	1 . .	5 . .	6 . .	5 . .	4 4 4
9	10	11	12	13	14	15	16
2 . 5	2 . 2	2 . .	0 0 0	3 3 3	5 5 5	1 . .	5 . .
17	18	19	20	21	22	23	24
6 6 6	2 . 1	7 . .	0 0 5	1 . .	5 . 5 5	6 . .	5 . 5
25	26	27	28	29	30	31	32
1 . .	5 . .	0 0 5 5	2 . 7	1 . 1 2	3 2 1 1	6 . 7	1 . .
33	34	35	36	37	38	39	40
0 0 0	3 . 3	4 4 3	2 . .	3 . 5	6 6 6	2 . 1	7 . .
41	42	43	44	45	46	47	
0 0 5	1 . .	5 . 5 5	6 . .	5 . 5	1 . .	5 . .	
48	49	50	51	51	52	53	
0 0 5 5	2 . 7	1 . 1 2	3 2 1 1	6 . 7	1 . .	0 0 0	

Dalam menyanyikan notasi pada lagu tersebut peneliti seperti biasa terlebih dahulu memberi contoh menyanyikan notasi lagu kemudian peneliti mengarahkan subyek penelitian untuk menyanyikan notasi secara bersama-sama. Dalam menyanyikan notasi lagu tersebut peneliti menemukan masalah diantaranya adalah ketepatan dalam membidik notasi dan ritme serta tempo yang belum maksimal. Sebagai upaya dalam mengatasi masalah tersebut peneliti dan subyek penelitian melakukan latihan secara berulang-ulang. Dengan tujuan agar subyek penelitian lebih memahami dalam menyanyikan notasi lagu sanctus misa st. joseph.



Gambar 4.4 peneliti dan subyek penelitian menyanyikan etude dan notasi angka lagu sanctus misa st. joseph (Dok, Chha April 2023)

4. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini peneliti dan subyek penelitian melakukan pemanasan bersama selanjutnya, menyanyikan notasi lagu dengan tujuan untuk mengingat kembali notasi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti meminta subyek penelitian menyanyikan lirik lagu Sanctus Misa St. Joseph secara keseluruhan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan penyebutan bahasa latin dengan teknik artikulasi yang tepat.

SANCTUS MISA ST. JOSEPH

Do = Bes 3/4

RD. JOSEPH ANSOW, Pr
FRANC EDWARD PALIT

1	2	3	4	5	6	7	8
1 . . 1 . . 0 0 0 1 . . 5 . . 6 . . 5 . . 4 4 4							
San - ctus			san - ctus	san - ctus	san - ctus	dominus	
9	10	11	12	13	14	15	16
2 . 5 2 . 2 2 . . 0 0 0 3 3 3 5 5 5 1 . . 5 . .							
De - us	sa - ba - oth			pleni sunt cae li et	ter - ra		
17	18	19	20	21	22	23	24
6 6 6 2 . 1 7 . . 0 0 5 1 . . 5 . 5 5 6 . . 5 . 5							
Glo ri a	tu - a		ho - sa - na	in-ex sel - sis	ho -		
25	26	27	28	29	30	31	32
1 . . 5 . . 0 0 5 5 2 . 7 1 . 1 2 3 2 1 1 6 . 7 1 . .							
San - na	in-ex cel - sis	in-ex celsis	in-ex cel - sis				
33	34	35	36	37	38	39	40
0 0 0 3 . 3 4 4 3 2 . . 3 . 5 6 6 6 2 . 1 7 . .							
Be ne dictus qui ve	nit - in no mi ne	do - mi - ni					
41	42	43	44	45	46	47	
0 0 5 1 . . 5 . 5 5 6 . . 5 . 5 1 . . 5 . .							
Ho san - na	in ex cel - sis	ho san - na					
48	49	50	51	51	52	53	
0 0 5 5 2 . 7 1 . 1 2 3 2 1 1 6 . 7 1 . . 0 0 0							
In ex - cel - sis	in ex celsis	in ex cel - sis					

Setelah subyek penelitian menyanyikan lirik lagu sanctus misa st. joseph peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan teknik artikulasi, masalah tersebut terdapat pada pengucapan kata *sanctus*, *suntcaeli*, *sabaoth*, *dictus*, *inexcelsis*. Dimana dalam penyebutan teknik artikulasi belum tepat sehingga peneliti memberikan contoh cara penyebutan bahasa latin secara berulang-ulang dan diikuti oleh subyek penelitian dengan teknik artikulasi dengan tepat. Setelah peneliti memberikan contoh penyebutan bahasa latin peneliti dan subyek penelitian menyanyikan kembali secara keseluruhan lagu sanctus misa st. joseph secara bersama-sama.



Gambar 4.5 peneliti dan subyek penelitian menyanyikan lagu sanctus misa St. joseph (Dok, Chha April 2023)

5. Pertemuan V

Pada pertemuan ini sebelum mulai kegiatan penelitian, peneliti mengecek kehadiran subyek penelitian dilanjutkan dengan pemanasan-pemanasan yang

bertujuan untuk menghasilkan kualitas suara yang baik dengan menyanyikan nada-nada berikut.

Do=Bes, C, D, E

1 2 3 4 5 6 7 i
Do re mi fa sol la si do

i 7 6 5 4 3 2 1 ||
Do si la sol fa mi re do

Do=Bes, C, D, E

1 2 1 3 1 4 1 5 1 6 1 7 1 i
Do re do mi do fa do sol do la do si do do

i 7 i 6 i 5 i 4 i 3 i 2 i 1 ||
Do si do la do sol do fa do mi do re do do

Setelah melakukan pemanasan, peneliti dan subyek penelitian menyanyikan notasi lagu Sanctus Misa St. Joseph secara keseluruhan, selanjutnya menyanyikan lirik lagu dimana peneliti masih menemukan masalah. Subyek penelitian dalam bernyanyi dengan teknik artikulasi yang belum tepat. Pada pertemuan ini subyek penelitian mengalami perubahan sedikit demi sedikit dalam latihan dimana dalam proses latihan terdapat dua subyek penelitian sudah mulai memahami cara bernyanyi dengan tepat atas nama Benediktus dan Bernadinus dimana perubahan dari kedua subyek penelitian tersebut dalam teknik artikulasi sudah mulai membaik. Ada beberapa subyek penelitian yang belum tepat dalam bernyanyi atas nama Maria, Agustina, Fransiska dan Petri

sehingga solusinya, peneliti melakukan latihan bersama subyek penelitian yang belum tepat dalam bernyanyi dengan tepat secara berulang-ulang dengan tujuan supaya seluruh subyek penelitian dapat bernyanyi dengan teknik artikulasi yang tepat. Setelah melakukan penelitian pada pertemuan ini peneliti dan subyek penelitian melakukan evaluasi bersama. Peneliti terus memberi motivasi dan dukungan penuh kepada subyek penelitian untuk terus berlatih ketika pulang kerumah dengan tujuan agar pada pertemuan-pertemuan selanjutnya subyek penelitian dapat bernyanyi lebih baik lagi dari pertemuan ini.



Gambar 4.6 subyek penelitian menyanyikan lagu sanctus misa st. joseph
(Dok, Chha April 2023)

6. Pertemuan VI

Setelah melakukan pemanasan, peneliti membagikan partitur lagu Sanctus Misa St. Joseph, kepada subyek penelitian. Pada pertemuan ini subyek penelitian sudah menguasai notasi lagu sehingga peneliti langsung mulai latihan dengan lirik lagu dan lebih difokuskan pada teknik artikulasi yang tepat. Pertemuan ini juga subyek penelitian sudah lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya

dalam bernyanyi, akan tetapi terdapat dua subyek penelitian atas nama Fransiska dan Maria mengalami sedikit kesalahan dalam teknik artikulasi masih kurang tepat. Peneliti lebih fokus melatih subyek penelitian Fransiska dan Maria secara berulang-ulang sehingga Fransiska dan Maria dapat memahami dengan baik dan bisa bernyanyi dengan teknik artikulasi yang tepat. Peneliti melakukan kembali latihan bersama-sama dengan seluruh subyek penelitian secara berulang-ulang dengan tujuan subyek penelitian dapat bernyanyi dalam teknik artikulasi yang tepat, sehingga pada pertemuan selanjutnya akan lebih baik dari pertemuan ini.

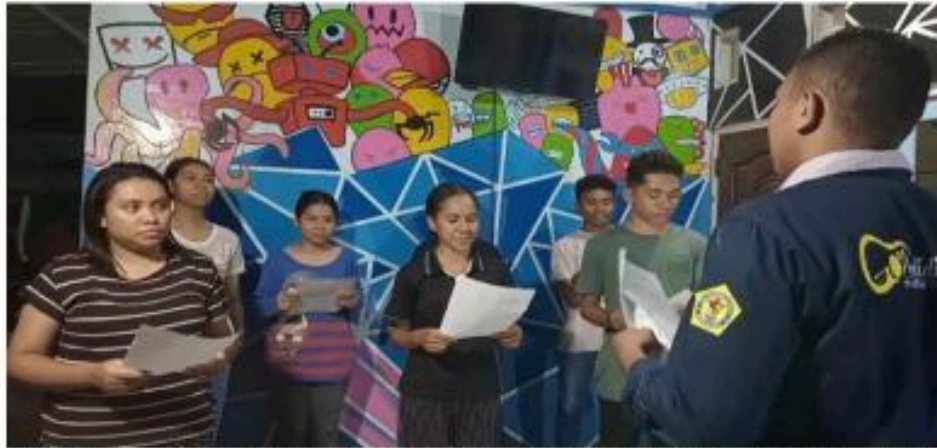


Gambar 4.7 peneliti dan subyek penelitian menyanyikan secara berulang-ulang keseluruhan lagu sanctus misa st. joseph (Dok, Chha April 2023)

7. Pertemuan VII

Pada pertemuan ini subyek penelitian sudah menguasai notasi lagu sehingga peneliti mulai latihan dengan lirik lagu. Pertemuan ini peneliti dan subyek penelitian bernyanyi secara berulang-ulang dengan teknik artikulasi yang tepat, selanjutnya pertemuan ini merupakan pemantapan sekaligus gladi untuk

persiapan perekaman video akhir. Setelah melakukan gladi peneliti dan subyek penelitian melakukan evaluasi, menentukan seragam untuk pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan terakhir dan pengambilan video hasil.



Gambar 4.8 subyek penelitian melakukan latihan pemantapan secara keseluruhan lagu sanctus misa st. joseph (Dok, Chha April 2023)

8. Pertemuan VIII

Pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir yang dibuat dalam bentuk pementasan, dimana subyek penelitiann menyanyikan keseluruhan lagu “ Sanctus Misa St. Joseph ” dan direkam dalam bentuk video hasil. Para subyek penelitian berhasil menyanyikan lagu “ Sanctus Misa St. Joseph ” menggunakan teknik Artikulasi dengan tepat sesuai yang telah dilatih selama proses penelitian. yakni dari latihan etude-etude dan pengucapan bahasa latin yang benar seperti pada lagu “ Sanctus Misa St. Joseph ”.



Gambar4.9 pementasan menyanyikan lagu sanctus misa st. joseph. (Dok, Chha April 2023)

C. Pembahasan

Pembahasan pada skripsi ini ialah bagaimana upaya menerapkan teknik bernyanyi unisono pada lagu Sanctus Misa St. Joseph dengan menerapkan teknik artikulasi melalui metode imitasi dan drill kepada OMK KUB. St. Fransiskus Bolmeo. Seperti yang sudah dibahas bahwa OMK KUB. St. Fransiskus Bolmeo sudah pernah menyanyikan lagu-lagu bahasa latin akan tetapi belum memahami dengan baik bagaimana cara menyanyikan lagu gregorian dan juga cara pengucapan yang tepat. Dengan menggunakan metode imitasi dan drill yang mana metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode pembelajaran imitasi sebagai dasar dalam melatih bernyanyi dengan teknik artikulasi dimana dalam mengaplikasikannya peneliti terlebih dahulu menyanyikan kemudian subyek peneliti menirukan apa yang telah dinyanyikan

oleh peneliti, hal ini sebagai langkah utama untuk mengatasi masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya metode drill merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih melakukan sesuatu keterampilan tertentu berdasarkan penjelasan atau petunjuk guru. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dalam metode ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan metode imitasi dimana metode drill lebih mengfokuskan melatih subyek penelitian secara berulang-ulang. Hal ini digunakan peneliti dalam melatih subyek penelitian dimana respons subyek penelitian sangat lambat terutama dalam bernyanyi menggunakan teknik artikulasi yang baik, sehingga peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang untuk mengatasi masalah yang dialami oleh subyek penelitian tersebut.

Dalam upaya menerapkan cara bernyanyi Gregorian dengan pengucapan yang tepat pada lagu Sanctus Misa St. Joseph, peneliti sudah mampu menerapkan metode imitasi dan drill yaitu subyek penelitian melakukan latihan secara berulang-ulang, dan juga subyek penelitian meniru apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti saat membentangkan materi saat proses penelitian berlangsung. Namun dalam upaya menerapkan teknik bernyanyi unisono dan juga pengucapan pada lagu Gregorian khususnya pada lagu Sanctus Misa St. Joseph, peneliti menemukan begitu banyak kendala-kendala yang dihadapi baik itu kendala dari subyek penelitian maupun dari peneliti sendiri.

Kendala-kendala tersebut sudah di jelaskan oleh peneliti mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir yang diselesaikan pada pertemuan kedelapan saat pementasan. Tentunya kendala-kendala yang dihadapi langsung diatasi oleh peneliti pada proses penelitian berlangsung.